

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat lima saluran pemasaran lada putih (*muntok white pepper*) di Kabupaten Bangka Barat diantaranya: a. Saluran I yaitu petani responden–pedagang pengumpul desa – pedagang pengumpul kecamatan – pedagang besar, sebanyak 6 orang petani responden memilih saluran I dari total 90 petani responden; b. Saluran II yaitu petani responden – pedagang pengumpul desa – pedagang besar, sebanyak 12 orang petani responden memilih saluran II; c. Saluran III yaitu petani responden – pedagang besar, sebanyak 30 orang petani responden memilih saluran III; d. Saluran IV yaitu petani responden – pedagang pengumpul kecamatan – konsumen, sebanyak 34 orang petani responden memilih saluran IV; e. Saluran V yaitu petani responden – pedagang pengecer – konsumen, sebanyak 8 orang petani responden memilih saluran V.
2. Struktur pasar yang terbentuk dari pemasaran lada putih (*muntok white pepper*) di Kabupaten Bangka Barat adalah: 1. Pasar yang terbentuk pada petani responden mendekati pasar pasar oligopsoni,; 2. Pasar yang terbentuk pada pedagang besar, pedagang pengumpul desa dan pedagang pengumpul kecamatan mendekati pasar oligopoli,; 3. Pasar yang terbentuk pada pada pedagang pengecer cenderung mendekati pasar persaingan sempurna. Perilaku pasar yang terjadi terdiri dari kegiatan penjualan dan pembelian dilakukan oleh setiap lembaga pemasaran atas dasar kepercayaan. Sistem penentuan harga dilakukan dengan cara tawar-menawar dan/atau ditentukan oleh lembaga pemasaran berdasarkan harga yang berlaku di pasar internasional dan pembayaran dilakukan secara tunai dan ada juga yang dibayar secara berangsur.

Kerjasama yang dilakukan lembaga pemasaran secara tidak terikat dan tanpa kontrak tertulis.

3. Saluran IV merupakan saluran yang relative lebih efisien diukur berdasarkan nilai margin, *farmer's share*, dan R/C rasio. Saluran IV memiliki nilai margin terkecil yakni Rp 4.000, *nilai farmer's share* sebesar 92,59, dan rasio keuntungan terhadap biaya sebesar 2,63.

5.2. Saran

Berdasarkan dari simpulan, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan petani responden lada putih yang ada di Kabupaten Bangka Barat untuk dapat memilih saluran pemasaran yang *relative* lebih efisien serta dapat meningkatkan keuntungan bagi petani. Diantara beberapa saluran pemasaran yang ada, saluran IV merupakan saluran yang paling efisien.
2. Diharapkan pemerintah dapat membantu dan memfasilitasi petani responden dalam hal kegiatan pemasaran lada putih (*muntok white pepper*) di Kabupaten Bangka Barat dengan cara membuat sebuah koperasi khusus untuk memasarkan hasil panen lada putih yang nantinya apabila ada petani responden yang memiliki hasil produksi sedikit dapat memasarkan hasil panennya ke pedagang besar dengan cara anggota koperasi mengumpulkan hasil produksi di koperasi tersebut.
3. Diharapkan peran penyuluh pertanian khususnya di bidang perkebunan komoditas lada putih khususnya di Kabupaten Bangka Barat dapat lebih memperhatikan petani responden untuk memberikan informasi terkait harga maupun hal-hal yang berkaitan dengan usahatani lada putih.